

**SENI GEJOG LESUNG PELESTARIAN TRADISI KEBUDAYAAN
DESA GLINGGANG KECAMATAN SAMPUNG
KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Yunia Hasnawati

NIM : 15312034

Judul : Seni Gejog Lesung, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Ponorogo, Agustus 2019

Pembimbing I

Drs. H. Sunarto, M.Si

NIK. 19630105 198909 12

Pembimbing II

Hadi Cahyono, M.Pd

NIK. 19890221 201503 13

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Yunia Hasnawati

NIM : 15312034

Judul : Seni *Gejog Lesung*, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji, di Ponorogo, Pada hari jum'at tanggal 16 Agustus 2019
Tim Pengaji,

Drs. Sunarto, M.Si
NIK. 19630105 198909 12



Hadi Cahyono, M.Pd
NIK. 19890221 201503 13



Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd
NIK. 19890326 201509 13

Kaprodi,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Drs. Junadi, M. Pd
NIK. 19621005 199109 12

Hadi Cahyono, M.Pd
NIK. 19890221 201503 13

ABSTRAK

Hasnawati, Yunia. Seni *Gejog Lesung*, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing I Drs. H. Sunarto, M.Si. Pembimbing II Hadi Cahyono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui upaya pelestarian Seni *Gejog Lesung* di Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo, (2) Mengetahui dampak Pelestarian Seni *Gejog Lesung* terhadap Kondisi Masyarakat Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data-data yang diperoleh didalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi tertulis sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Sumber data didalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dengan Kepala Desa Glinggang, Bapak Isbandi (sesepuh desa), Bapak Modo (pelatih seni), Ibu Juminatun (pesinden), Ibu Siti Rochani (penari), Ibu Mesri (penabuh), Angga Puja Frananta dan Ibu Munah sebagai perwakilan masyarakat umum. Untuk data sekunder yakni berupa dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung menjadi anggota paguyuban seni *gejog lesung* mulai dari proses latihan hingga pengadaan festival. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni Reduksi data, Penyajian data, dan Penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pelestarian Seni *Gejog Lesung* diDesa Glinggang meliputi tahap pembinaan dan sosialisasi pentingnya melestarikan budaya, sekaligus tahap pengembangan kesenian. Adapun dampak pelestarian Seni *Gejog Lesung* terhadap kondisi masyarakat diantaranya adalah mempersatukan masyarakat, mengangkat identitas desa, menjalin kerukunan antar warga, dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya. Penelitian ini, menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan seni *gejog lesung*. *Gejog Lesung* yang mulanya hanya seperangkat alat penumbuk padi yang menghasilkan beras, saat ini tumbuh menjadi sebuah pertunjukan seni yang banyak dikagumi oleh seluruh masyarakat. Masyarakat yang terbentuk didalam paguyuban *Mangun Budoyo* berusaha untuk melakukan pengembangan baik berupa teknis maupun pendampingan pada generasi muda untuk ikut berperan dalam melestarikan kesenian yang merupakan aset bagi desa mereka. Pengembangan teknis mereka lakukan melalui menciptakan *tembang-tembang gending* maupun lagu kreasi baru, berkolaborasi dengan alat musik lain, serta pembuatan kostum untuk pementasan.

Kata Kunci: Seni, *Gejog Lesung*, Pelestarian, Tradisi Kebudayaan.

ABSTRACT

Hasnawati, Yunia. Seni *Gejog Lesung*, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Thesis. Department of Pancasila and Citizenship Education, Muhammadiyah Universityof Ponorogo. Advisor I Drs. H. Sunarto, M.Si. Advisor II Hadi Cahyono, M.Pd

This study aims to: (1) Know the Gejog Lesung Art preservation efforts in Glinggang Village, Sampung District, Ponorogo Regency, (2) Find out the impact of Gejog Lesung Art Conservation on the Glinggang Village Community Conditions, Sampung District, Ponorogo Regency.

This study uses descriptive qualitative research with a case study approach. The data obtained in qualitative research can be in the form of written descriptions as a result of the research that has been carried out. The location of the study was conducted in Glinggang Village, Sampung District, Ponorogo Regency. Sources of data in this study include primary data sources and secondary data. The primary data sources were obtained from interviews with the Head of Glinggang Village, Mr. Isbandi (village elders), Mr Modo (art coach), Mrs. Juminatun (pesinden), Ms. Siti Rochani (dancer), Mrs. Mesri (musician), Angga Puja Frananta and Ms. Munah as a representative of the general public. For secondary data, namely in the form of documentation of activities carried out by communities who joined to become members of the gejog lesung art association starting from the training process to the procurement of festivals. Data collection techniques used are by observation, interviews, and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and data inference.

The results showed that the efforts made by the community towards the preservation of Gejog Lesung Art in Glinggang Village included the stages of fostering and socializing the importance of preserving culture, as well as the stage of art development. The impact of the preservation of Gejog Lesung Art on the condition of the community includes unifying the community, elevating the identity of the village, establishing harmony between citizens, and increasing community awareness of cultural preservation. This research shows that the role of the community is very influential on the development of the art of gejog lesung. Gejog Lesung, which was originally only a set of rice pounders that produced rice, is now growing into an art show that is widely admired by the entire community. The community formed within the Mangun Budoyo community is trying to develop both technical and mentoring for the younger generation to take part in preserving the arts which are an asset to their village. Their technical development was done through creating songs and new songs, collaborating with other musical instruments, and making costumes for performances.

Keywords: Art, *Gejog Lesung*, Preservation, Cultural Tradition

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunia Hasnawati

NIM : 15312034

Fakultas : FKIP

Jurusan : PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi atau jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

Ponorogo, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Yunia Hasnawati

NIM. 15312034

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kasih sayang, serta hidayah-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Seni *Gejog Lesung*, Pelestarian Tradisi Kebudayaan Desa Glinggang, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Kependidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Hadi Cahyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. H. Sunarto, M.Si dan Bapak Hadi Cahyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan segenap waktu, motivasi dan bimbingannya.
5. Ibu Prihma Sinta Utami, M.Pd selaku Dosen Wali yang dengan sabar memberikan saran dan masukan demi perbaikan instrumen.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
7. Masyarakat Desa Glinggang yang telah memberikan izin dan membantu memberikan kemudahan selama pelaksanaan penelitian.
8. Anggota Paguyuban *Mangun Budoyo* yang begitu ramah, antusias, dan ikut serta dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

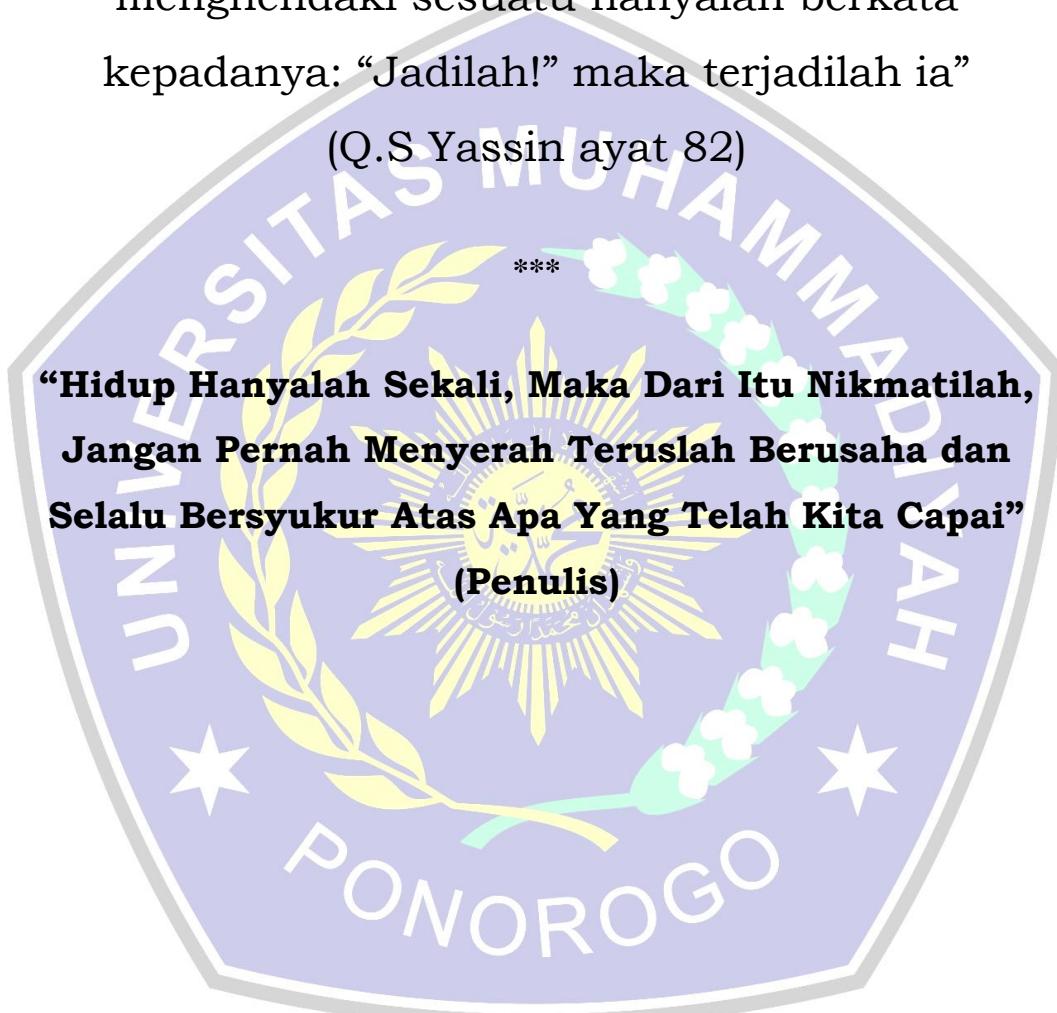
9. Semua pihak yang telah bersedia menjadi informan.
10. Keluargaku tercinta atas segala dukungan, ketulusan, kasih sayang dan do'a yang telah diberikan.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan tahun 2015, atas motivasi, kebersamaan, kekompakan selama masa kuliah semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.



MOTTO

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” maka terjadilah ia”

(Q.S Yassin ayat 82)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Suyono dan Ibu Sriini yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan serta do'a yang tulus.

Terimakasih untuk Bapak Drs. H. Sunarto, M.Si dan Bapak Hadi Cahyono, M.Pdyang telah membimbing dengan sabar hingga terselesainya skripsi ini.

Untuk Kakaku Eka Umi Chasanah terimakasih untuk bimbingan, nasehat, dan dukungan sepenuhnya yang sangat berarti dalam hidupku.

Keluarga keduaku PPKn UMPO angkatan 2015 semoga kelak bertemu dipuncak kesuksesan. Aaamiinn...

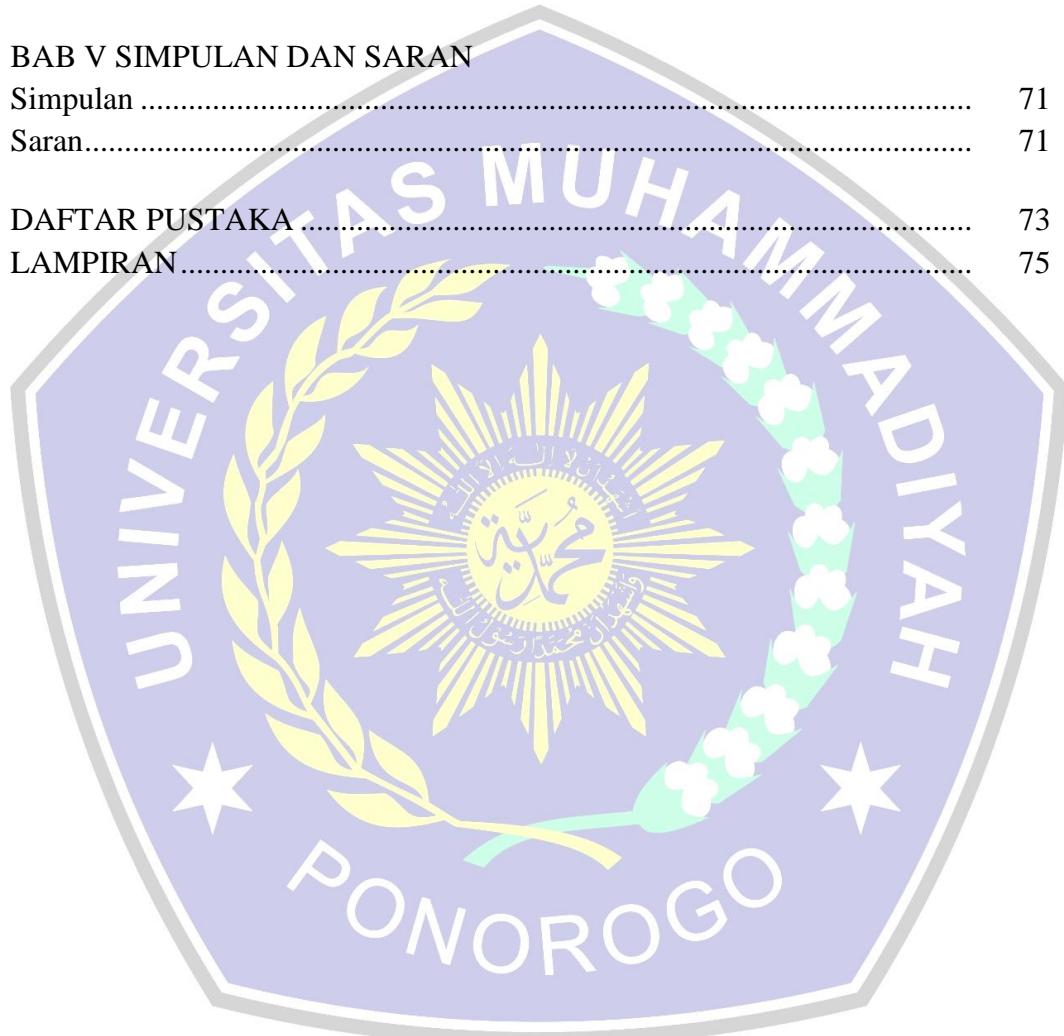
Sobat kecilku Mariesta Angie Djatmiko terimakasih atas bantuan dan nasehatnya, sekaligus Novita, Diah dan Lilik yang tidak pernah bosan mendukung, menyemangati, selalu ada untuk saya.

Terakhir, skripsi ini saya bingkisan untuk almamater sebagai tempat penentuan masa depanku.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. SeniGejogLesung.....	7
2. Pelestarian	12
3. Tradisi Kebudayaan	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Pelaksanaan Penelitian	30
2. Gambaran Umum Desa Glinggang	31
3. Sejarah Seni <i>Gejog Lesung</i> Desa Glinggang.....	32
4. Pelestarian Tradisi Kebudayaan di Desa Glinggang	40

5. Upaya Pelestarian Tradisi Kebudayaan di Desa Glinggang	48
6. Dampak Pelestarian Tradisi Kebudayaan di Desa Glinggang	50
 B. Pembahasan	52
1. Bentuk Penyajian Seni <i>Gejog Lesung</i>	52
2. Upaya Pelestarian Seni <i>Gejog Lesung</i> di Desa Glinggang.....	65
3. Dampak Pelestarian Seni <i>Gejog Lesung</i> terhadap Kondisi Masyarakat Desa Glinggang	68
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
Simpulan	71
Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75



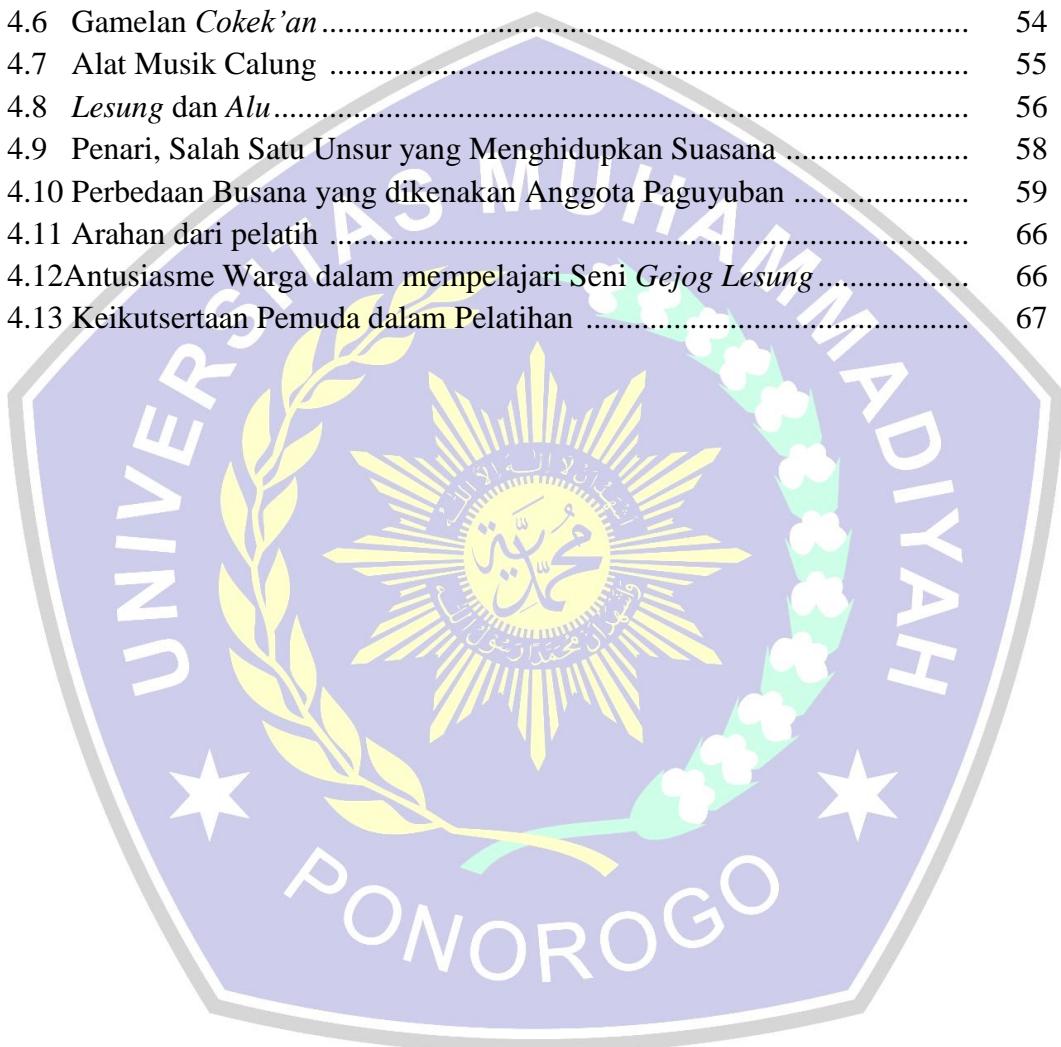
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk	32
---	----



DAFTAR GAMBAR

4.1 Prosesi Ritual <i>Methik Pari</i> dalam perayaan <i>Glinggang Village Festival</i> tahun 2019.....	35
4.2 Taman Terbuka Hijau	37
4.3 Piagam Penghargaan	39
4.4 Alat Musik Angklung	53
4.5 Kentongan	54
4.6 Gamelan <i>Cokek'an</i>	54
4.7 Alat Musik Calung	55
4.8 <i>Lesung</i> dan <i>Alu</i>	56
4.9 Penari, Salah Satu Unsur yang Menghidupkan Suasana	58
4.10 Perbedaan Busana yang dikenakan Anggota Paguyuban	59
4.11 Arahan dari pelatih	66
4.12Antusiasme Warga dalam mempelajari Seni <i>Gejog Lesung</i>	66
4.13 Keikutsertaan Pemuda dalam Pelatihan	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-surat Ijin Penelitian	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 3. Dokumentasi	110

